

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak digemari oleh mahasiswa baru. Kebanyakan mahasiswa memilih jurusan akuntansi didasari karena beranggapan akuntan dimasa yang akan datang sangat dibutuhkan oleh perusahaan maupun organisasi. Selain itu, rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena ingin menjadi akuntan yang profesional.

Di era globalisasi sekarang ini serta tuntutan dari dunia bisnis dan ekonomi yang semakin meningkat menyebabkan seorang sarjana khususnya sarjana akuntansi dituntut untuk lebih profesional dibidang pekerjaannya. Hal ini mengakibatkan profesi akuntan tidak bisa lepas dari perkembangan yang terjadi di negeri ini. Oleh karena itu profesi akuntan dituntut untuk dapat menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah program yang ditujukan untuk lulusan sarjana jurusan akuntansi yang berkeinginan memperoleh gelar Akuntan. PPAk merupakan program untuk mahasiswa jurusan akuntansi, karena program ini memberikan kontribusi bagi seseorang agar menjadi akuntan profesional. PPAk adalah pendidikan untuk sarjana jurusan akuntansi yang berkeinginan memperoleh gelar akuntan (Raminten, 2012). Tujuan PPAk untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia dan mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas No. 179/U/2001, lulusan

sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh PPAk di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Perolehan gelar akuntan di Indonesia berawal dari UU No. 34 tahun 1954, gelar akuntan diberikan kepada seseorang yang menyelesaikan studi di perguruan tinggi yang ditunjuk berdasarkan peraturan perundang-undangan (Kementerian Kehakiman, 2017). Berdasarkan surat keputusan tersebut, pendidikan akuntansi di Indonesia memiliki pendidikan berlandas profesi. Selama ini, pendidikan akuntansi hanya mengutamakan pada sudut pandang akademis sehingga sudut pandang pendidikan profesi yang termasuk penting terkesan tidak memperoleh perhatian. Dengan demikian akuntan dimasa mendatang yang telah mengikuti pendidikan profesi akuntansi diharapkan dapat bersaing di era globalisasi seperti saat ini.

Untuk menggerakkan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), dibutuhkan peran motivasi yang terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, dan biaya pendidikan. Penelitian tentang minat mengikuti PPAk merupakan sesuatu yang penting dilakukan agar PPAk semakin diminati dan Profesi Akuntansi bisa semakin berkembang, sangat perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Melihat jumlah akuntan yang terus meningkat signifikan setiap tahunnya ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pendidikan Profesi Akuntansi memiliki peran penting untuk karir seorang akuntan di masa depan, namun minat lulusan S1 akuntansi masih cukup rendah untuk mengikuti PPAk. Di kutip dari Media Online (ageozzt.blogspot.com) menjelaskan bahwa Pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia dinilai sangat lambat. Bahkan dalam 5 hingga 10 tahun ke depan jumlahnya diprediksi akan mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh akan banyaknya akuntan publik yang memasuki masa pensiun dalam kurun waktu tersebut. Apabila dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, jumlah akuntan publik di Indonesia tergolong sedikit. Sebagai perbandingan jumlah akuntan publik (berizin) di beberapa negara adalah sebagai berikut: Malaysia 2.410 orang, Thailand 6.070 orang, Singapura 862 orang, sedangkan Indonesia 1.026 orang.

Menurut data yang diperoleh dari Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) - Departemen Keuangan RI, 67% akuntan publik Indonesia berusia di atas 50 tahun, bahkan 39% nya sudah memasuki usia pensiun.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Arifah Zanuba (2019) pada mahasiswa prodi akuntansi di Universitas Islam Negeri Walisongo menunjukkan rendahnya minat mahasiswa akuntansi yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Berdasarkan data hanya 37,5 % yang berminat mengikuti PPAk sedangkan 62,5% tidak berminat mengikuti PPAk.

Melihat tantangan bagi profesi akuntan kedepannya dan rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme ditengah

tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan pekerjaan. Maka diperlukan pengetahuan dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk agar dapat meningkatkan kemampuan di bidang Akuntansi. Penelitian tentang minat mengikuti PPAk merupakan sesuatu yang penting dilakukan agar PPAk semakin diminati dan Profesi Akuntansi bisa semakin berkembang, sangat perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut.

Penelitian tentang motivasi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi yang dilakukan I Made Bagus Angga (2018) mengenai pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, biaya pendidikan pada minat mengikuti PPAk. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi sosial berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Ini berarti semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi minat mengikuti PPAk. Berbeda dengan variabel biaya pendidikan yang berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk yang berarti semakin tinggi biaya pendidikan, semakin rendah minat mengikuti PPAk.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Made dan I Wayan (2018) yang melakukan studi empiris di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Denpasar. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada obyek serta waktu penelitian yang digunakan yaitu pada Mahasiswa

Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan faktor yang menjadi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Universitas Muhammadiyah Ponorogo merupakan satu-satunya universitas di Ponorogo yang memiliki program studi S1 Akuntansi. Berdasarkan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) Kementerian Pendidikan dan Budaya tahun 2020/2021, jumlah mahasiswa program studi S1 Akuntansi yang masih aktif terdaftar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo paling banyak dibandingkan dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta yang memiliki program studi S1 Akuntansi di Eks karesidenan Madiun. Hal ini terbukti dari jumlah mahasiswa S1 Akuntansi yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. (www.ppdikti.kemendikbud.go.id, 2020). Hal ini menjadi alasan peneliti melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dalam penelitian ini mengambil objek mahasiswa semester 8 prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2017. Alasan dipilihnya mahasiswa pada tingkat akhir karena mereka telah memiliki rencana atau pemikiran mengenai alternatif apa yang akan mereka tempuh setelah selesai masa studi S1 sehingga dapat memberi jawaban sesuai dengan rencana mereka serta telah menempuh mata kuliah Pengauditan. Dengan alasan didalam mata kuliah Pengauditan telah di bahas mengenai profesi akuntansi publik dan di harapkan mempunyai gambaran mengenai pekerjaan seorang akuntan publik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini ingin mengetahui pengaruh faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Oleh sebab itu berdasarkan penjelasan diatas, peneliti melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”**



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan dalam rumusan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah berpengaruh Motivasi Kualitas terhadap minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk ?
2. Apakah berpengaruh Motivasi Karir terhadap minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk ?
3. Apakah berpengaruh Motivasi Ekonomi terhadap minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk ?
4. Apakah berpengaruh Motivasi Sosial terhadap minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk ?
5. Apakah berpengaruh Biaya Pendidikan terhadap minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAk?
6. Apakah berpengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, dan Biaya Pendidikan terhadap minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAK?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diungkapkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

- b. Mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.
- c. Mengetahui pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.
- d. Mengetahui pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.
- e. Mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.
- f. Mengetahui pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, dan Biaya Pendidikan terhadap minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti PPAK?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan penelitian, dan tujuan masalah yang telah diungkapkan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Universitas :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan menambah literatur di perpustakaan yang dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa-mahasiswi khususnya program studi Akuntansi. Serta dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk mata kuliah di program studi Akuntansi yang bersangkutan.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi mahasiswa mengenai pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, dan biaya pendidikan terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan mengembangkan kemampuan penelitian dan penulisan yang sudah diperoleh di waktu perkuliahan.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dengan ruang lingkup yang lebih luas dan diharapkan bisa lebih baik dari hasil penelitian dari peneliti sebelumnya.

